

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan (Sugiyono 2012). Penelitian *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas (variabel Exogenus) yaitu Prestasi Kerja (X) dan variabel Intervening yaitu Promosi Jabatan (Y) terhadap variabel terikat (variabel endogenus) yaitu Kepuasan Kerja.

3.2 Sumber Data

1. Data primer adalah informasi data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti berasal dari jawaban kuesioner penelitian yang diberikan kepada populasi karyawan TVRI Lampung.
2. Data sekunder adalah informasi atau data tambahan yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dari *website*, internet, catatan atau dokumentasi perusahaan, dan studi kepustakaan terkait dengan topik penelitian yakni data tingkat pendidikan karyawan, data tingkat prestasi TVRI Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2013):

“Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010):

“Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran, majalah, dan literatur lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literatur dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai landasan teori.”

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengumpulkan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka dengan cara yang dilakukan adalah:

- a. Wawancara atau (*interview*)

Menurut Sugiyono (2013) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa karyawan yang ada di TVRI Lampung.

b. Observasi

Menurut Supardi (2006:88), “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Instrumen yang dipakai dapat berupa panduan pengamatan

c. Kuesioner

Menurut Suroyo Anwar (2009, p.168) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Dalam hal ini, respondennya adalah karyawan TVRI Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain :

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. CS = Cukup Setuju Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p.119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor di TVRI Lampung yang memiliki karyawan dengan jumlah 102 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p.120) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan TVRI Lampung. Peneliti menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh Slovin.

Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian ketika kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%. Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,05)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,0025)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 0,255}$$

$$n = \frac{102}{1,255}$$

n = 81,2 dibulatkan menjadi 81 responden

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 81 orang sampel. Sampel yang diambil sejumlah 81 orang yang sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus *slovin* sebesar 81,2.

Tabel 3.1
Stratified Random Sampling

NO	DAPERTEMEN	JUMLAH KARYAWAN	PERHITUNGAN SAMPEL
1	Bagian Umum	26	$(26/102)81 = 20$
2	Bagian Keuangan	9	$(9/102)81 = 7$
3	Bagian Teknik	30	$(30/102)81 = 24$
4	Bagian Berita	17	$(17/102)81 = 14$
5	Bagian Program	20	$(20/102)81 = 16$
	Total	102	81

Dari tabel diatas, pengambilan sampel dilakukan menggunakan Teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi memiliki karakteristik berbeda. Data dikelompokkan kedalam tingkat-tingkat tertentu yang diambil harus melalui perhitungan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Exogenus

Variabel Exogenus adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain di dalam model setiap variabel eksogen selalu variabel independen. Variabel Exogenus dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja (X).

3.5.2 Variabel Endogenus

Variabel endogen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain di dalam model, dikenal juga dengan istilah variabel dependen. Variabel Endogenus dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.5.3 Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat juga diartikan variabel ini dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel, tetapi tidak dapat diukur & diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Promosi Jabatan (Z).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013, p.63) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel-tabel berikut

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Prestasi Kerja (X)	Prestasi kerja adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.	Prestasi kerja berarti hasil kerja yang meliputi kualitas dan tanggung jawab selama melaksanakan tugasnya.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Disiplin 4. Inisiatif 5. Kerjasama	Interval

	Mangkunegara (2009)			
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai perasaan positif terhadap pekerjaan mereka yang dihasilkan dari evaluasi karakteristik (Robbins 2007:79)	Kepuasan kerja adalah bentuk dari rasa puas akan hasil kerja yang diperoleh selama bekerja di TVRI Lampung sampai mendapatkan suatu penghargaan seperti Promosi Jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pekerjaan yang secara mental menantang 2) Kondisi kerja yang mendukung 3) Gaji atau upah yang pantas 4) Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan 5) Rekan sekerja yang mendukung 	Interval
Promosi Jabatan (Y)	Promosi jabatan berarti perpindahan yang memperbesar wewenang dan tanggungjawab ke jabatan yang lebih tinggi di dalam suatu organisasi yang diikuti dengan kewajiban, hak, status, dan penghasilan yang lebih besar. (Hasibuan 2012)	Promosi Jabatan berarti kemajuan, dimana sebuah promosi dapat terjadi ketika seorang karyawan dinaikkan jabatannya ke posisi yang lebih tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Loyalitas 3. Tingkat pendidikan 4. Disiplin 5. Kecakapan 	Interval

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2009) merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keakuratan atau ketepatan suatu instrumen untuk

mengukur apa yang hendak diukur guna menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi kriteria pengujian yang dilakukan pada instrumen yang dikatakan valid jika $r \geq 0,381$.

Prosedur pengujian

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

Penjelasan dari butir 1 dengan membandingkan antar r_{hitung} dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, p.183) Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS (*statistical product and service solution seri 20.0*), hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* yaitu:

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data reable

H_a : data tidak reable

2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reable
 probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reable
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan perbandingan probabilitas
 (sig) dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrumen tersebut
 dinyatakan reliable atau sebaliknya.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sugiyono (2011), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada variabel yang akan diteliti. Distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$.

Prosedur pengujian:

- a. H_0 = Data berasal dari populasi berdistributor normal
 H_a = Berasal berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak
 Apabila nilai (sig) > 0,05 maka H_0 diterima

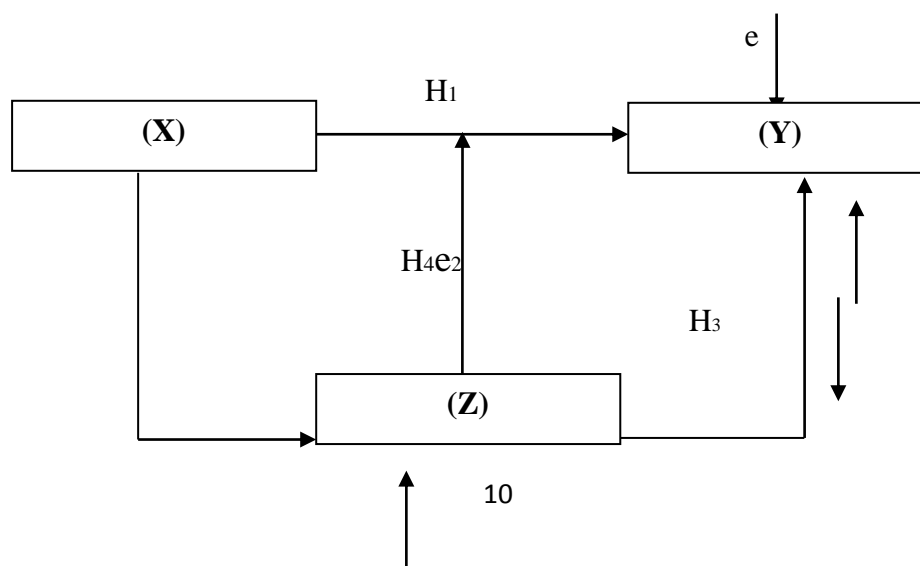
- c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui Program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel Z normal atau tidak normal.

3.8.2 Uji Heterogenitas Sampel

Menurut Ghazali (2012: 139) uji heterogenitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.9 Metode Analisis Data

Path analysis (PA) atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variable independent, variable intermediate, dan variable dependen yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Didalam diagram ada panah panah yang menunjukkan arah pengaruh antara variable-variabel exogenous, intermediary, dan variabel dependent. Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap digram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y serta dampaknya kepada Z.



H_2e_3

e_1

$Y = \beta_{yx}X + e_1$ (persamaan jalur struktural 1)

$Z = \beta_{yx}X + e_2$ (persamaan jalur struktural 2)

$Z = \beta_{yz}Z + e_3$ (persamaan jalur struktural 3)

$Z = \beta_{yx}X + \beta_{yz}Y + e_4$ (persamaan jalur struktural 4)

3.9.1 Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mengetahui terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram.

1. β_{yx} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y
2. β_{zx} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Z
3. β_{yz} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Z terhadap Y
4. $\beta_{yx} + \beta_{yz}\beta_{yx}$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y melalui Z

3.9.2 Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y, Variabel X dan Z, X terhadap Y melalui Z sebagai berikut:

$$r_{xz} = \frac{n(\sum xz) - (\sum x)(\sum z)}{\sqrt{[n\sum xz - (\sum x)^2][n\sum z^2 - (\sum z)^2]}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

2. Apabila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

3.10 Uji Hipotesis

Pengaruh Prestasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Menentukan Hipotesis :

H_0 : tidak ada pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan TVRI Lampung.

H_a : ada pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan TVRI Lampung.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja.

Pengaruh Prestasi Kerja terhadap Promosi Jabatan

Menentukan Hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara Prestasi Kerja terhadap Promosi Jabatan karyawan TVRI Lampung.

Ha : ada pengaruh antara Prestasi Kerja terhadap Promosi Jabatan karyawan TVRI Lampung.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara Prestasi Kerja terhadap Promosi Jabatan .

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara Prestasi Kerja terhadap Promosi Jabatan .

Pengaruh Promosi Jabatan terhadap Kepuasan Kerja

Menentukan Hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara promosi jabatan terhadap kepuasan kerja karyawan TVRI Lampung.

Ha : ada pengaruh antara promosi jabatan terhadap kepuasan kerja karyawan TVRI Lampung.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara promosi jabatan terhadap kepuasan kerja.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara promosi jabatan terhadap kepuasan kerja.

Pengaruh Prestasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja melalui Promosi Jabatan

Menentukan Hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja melalui promosi jabatan karyawan TVRI Lampung.

Ha : ada pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja melalui promosi jabatan karyawan TVRI Lampung.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja melalui promosi jabatan

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara prestasi kerja terhadap kepuasan kerja melalui promosi jabatan